

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran di sekolah kurang mendapatkan perhatian khususnya pada siswa kelas VIII.3. kurangnya perhatian ini berdampak pada hasil nilai yang diperoleh siswa. Hal ini Adapun kompetensi yang harus dicapai dalam menulis puisi khususnya dikelas VIII.3 adalah siswa mampu meningkatkan hasil belajar dalam menulis puisi dengan menggunakan media gambar, pengajaran apresiasi sastra bertujuan agar siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan.

Peneliti melakukan observasi pra penelitian pada tanggal 13 Maret 2020 pelajaran Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo mengenai materi penulisan puisi, dari hasil observasi pra penelitian dengan guru bahasa Indonesia, guru menerangkan masih adanya kekurangan dalam hal menulis puisi dimana pada saat pembelajaran menulis puisi guru hanya memberikan materi puisi dan selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan puisi berdasarkan imajinasi siswa secara individu.

Dari segi motivasi belajar siswa juga masih terlihat rendah, terbukti ketika saya mewawancarai wali kelas VIII.3 Ibu Resa Nova Mustika, S.Pd. dan menjelaskan bahwa setiap pertemuan dilakukan pemberian penguatan baik dari motivasi

maupun semangat belajar siswa memang belum ada timbal balik yang terlihat dari siswa tersebut, sehingga diperlukan kesabaran dari pihak pengajar agar siswa dapat termotivasi.

Sedangkan dari segi keaktifan siswa yang terlihat dari kelas VIII.3 masih sangat kurang khususnya pada materi bahasa indonesia, mulai dari keaktifan bertanya didalam kelas sampai dengan keaktifan dalam hal merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran, hal ini dijelaskan oleh wali kelas VIII.3 sekaligus guru mata pelajaran bahasa indonesia.

Kemudian dari sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam mengajar khususnya pada materi menulis puisi yang mana media yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada saat membuat puisi itu belum bisa di terima langsung oleh murid, sehingga peneliti mencoba membuat metode baru dengan menggunakan media yang lebih menarik, yaitu dengan menggunakan media gambar yang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam praktik membuat puisi.

Dengan sistem pembelajaran seperti itu guru masih menemukan kekurangan, kekurangan yang dimaksud guru ialah masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini diucapkan langsung oleh wali kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo yaitu Ibu Resa Nova Mustika, S.Pd. dimana hampir 80 persen lebih siswa yang tidak tuntas/masih dibawah KKM khususnya dalam praktik membuat puisi, karena KKM yang

ditentukan dari sekolah tersebut yaitu 75 (tujuh puluh lima), dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1
Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi
Pada Pra-Penelitian

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	6	20%
2	Tidak Tuntas	24	80%
<i>Jumlah</i>		30	100,00%

Padahal jika peneliti melihat dari segi kualitas guru sudah sangat mumpuni/mencukupi karena sudah sesuai dengan bidangnya di mata pelajaran bahasa indonesia, bahkan dari buku penunjang yang difasilitasi dari sekolah pun sudah ada dan terbilang cukup lengkap karena sekolah juga sangat memperhatikan sekali setiap gerak gerik siswa sehingga jika terdapat masalah pihak sekolah langsung mengetahui.

Berdasarkan keterangan tersebut, diketahui siswa masih mendapat nilai yang rendah pada keterampilan menulis puisi. Selain hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain: Ketika pembelajaran siswa tidak memperhatikan, adanya siswa yang sibuk dengan aktivitas masing-masing, metode/media yang digunakan guru kurang bisa diterima murid, guru kurang memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa tentang pentingnya menulis puisi.

Mengingat permasalahan yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo dalam pembelajaran menulis puisi di sini peneliti berpikir bahwa perlunya penggunaan media dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa. Oleh karena itu, dalam menyikapi masalah tersebut peneliti ingin menggunakan media gambar yang dapat meningkatkan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi. Dengan media gambar ini diharapkan memudahkan siswa dalam memahami puisi serta memudahkan siswa membuat sebuah puisi.

Selain memudahkan siswa dalam menulis puisi, media gambar ini dapat membantu guru dalam mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Melalui media gambar ini, siswa memiliki gambaran mengenai objek yang akan mereka tuangkan dalam bentuk puisi. Namun sebelumnya peneliti akan melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi tanpa menggunakan gambar sehingga peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa menulis puisi tanpa atau dengan media gambar.

Dari hasil uraian diatas, peneliti akan berkolaborasi dengan guru bidang studi bahasa indonesia dengan menyiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan silabus sekolah tersebut dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo.

Pembelajaran karya sastra dapat memberikan manfaat yang besar dalam membangkitkan daya kreativitas peserta didik. Sebuah karya sastra dapat juga memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan daya berfikir seseorang mengenai diri sendiri ataupun orang lain.

Melalui karya sastra, seseorang akan menyampaikan pandangan tentang kehidupan yang ada di sekitarnya. Karya sastra dapat dinikmati dalam bentuk lisan maupun tulisan, dalam bentuk lisan dapat terwujud melalui membaca, menikmati, serta mengevaluasi teks sastra, dalam membaca suatu karya sastra dapat dilakukan dengan cara membaca cerpen, novel, maupun puisi. Menikmati dapat dilakukan dengan melihat kegiatan seperti membaca puisi baik di televisi maupun di pementasan terbuka, mengevaluasi teks sastra juga dapat dilakukan dengan memberikan penilaian baik yang berupa cerpen, drama, puisi. Baik itu di radio, televisi, artikel, dan pementasan di panggung terbuka.

Hal itu dapat mengembangkan pikiran dan pengetahuan serta mengevaluasi sastra. Selain itu, sastra dapat dinikmati secara tulisan yang dapat ditempuh dengan mempelajari teori sastra dan membaca artikel yang berhubungan dengan sastra di majalah atau di surat kabar. Kegiatan apresiasi karya sastra tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran, karena peserta dikatakan terlatih untuk mengembangkan imajinasi-imajinasi dan perasaan pengarang dalam karya sastra itu sendiri. Bentuk pembelajaran karya sastra disekolah sangat bermacam-macam

yang pada dasarnya terdiri puisi, prosa dan drama. Puisi sebagai karya sastra yang paling tua.

Menurut Pradopo (dalam Dewi, 2008: 11) Puisi adalah salah satu genre atau jenis sastra. Sering kali istilah “puisi” disamakan dengan “sajak”. Sebenarnya istilah itu tidak sama, puisi merupakan jenis sastra yang meliputi sajak, sedangkan sajak adalah individu puisi. Dalam istilah bahasa Inggris, puisi adalah poetry dan sajak adalah poem.

Sedangkan menurut Suyuti (dalam Padi 2013: 21) Puisi adalah pengucapan Bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang di timba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu, sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengarnya.

Dalam pengajaran bahasa dan sastra di sekolah, siswa diberikan empat jenis keterampilan berbahasa. Keempat jenis keterampilan berbahasa tersebut adalah mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan yang erat, kegiatan tersebut dapat menjadi fokus pembelajaran. Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.

Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan. manfaat menulis adalah dapat memecahkan masalah dengan lebih mudah, memberikan dorongan untuk belajar secara aktif, dan membiasakan diri berfikir dan berbahasa dengan tertib. Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, keterampilan ini didukung dengan keterampilan membaca.

Pada dasarnya gambar atau media sering digunakan dalam pembelajaran. media merupakan bahasa yang umum, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Berkaitan dengan pengajaran apresiasi puisi dan menulis karya sastra, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensinya sesuai kemampuan, kebutuhan, serta minat, dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil inovasinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.3 di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo masih rendah.

2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keaktifan siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah Gadingrejo dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa dalam menulis puisi tanpa atau dengan media gambar. Apabila dengan menggunakan media gambar ini mereka dapat mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi para siswa diharapkan dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

2. Bagi guru bahasa dan sastra indonesia

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bahwa media gambar merupakan solusi untuk kreativitas siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo. Apabila media gambar dapat menumbuhkembangkan kreativitas siswa, guru diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan penulisan puisi.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih baik.

4. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gadingrejo.

